



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semangka (*Citrullus lanatus* L.) merupakan buah yang banyak dikonsumsi dan dibudidayakan di Indonesia. Semangka berasal dari Afrika di daerah tropis maupun subtropis, dan menyebar ke seluruh dunia hingga masuk ke Indonesia. Banyak diminati oleh masyarakat Indonesia karena memiliki banyak manfaat dan kegunaan, memiliki rasa yang manis dan kandungan air dalam buah semangka segar mencapai 91,83 % dan pada bagian putih sebanyak 67,75% air (Fila *et al.* 2013). Semangka memiliki kandungan flavonoid, kadar kalium oksalat yang tinggi dapat melarutkan batu ginjal (Efendi dan Wardatun 2017). Selain manfaatnya semangka juga disukai oleh petani karena memiliki nilai ekonomis yang tinggi, umur tanaman yang relatif singkat dan praktik budidaya semangka mudah serta banyak lahan petani yang didataran rendah sangat cocok dengan buah semangka. Berdasarkan sumber dari (BPS 2020). Produksi buah semangka di Indonesia yang tergolong tinggi, yaitu sebesar 414,242 ton pada tahun 2020.

Salah satu upaya meningkatkan produksi adalah penggunaan varietas hibrida, karena umumnya varietas hibrida mempunyai keunggulan produktivitas tinggi atau lebih tahan terhadap penyakit. Produksi benih hibrida diproduksi melalui persilangan antar tetua betina dan tetua jantan tertentu, sehingga benih sumber yang ditanam harus dari dua galur tersebut. Rasio/ kedua tanaman tetua juga perlu dipertimbangkan agar pemanfaatan benih sumber dan lahan lebih efisien dengan produksi yang maksimum. Produksi benih hibrida umumnya dilaksanakan dengan polinasi secara manual, sehingga memerlukan tenaga kerja yang tinggi, disamping ketelitian dan keterampilan untuk mendapatkan keberhasilan yang tinggi. Hal ini yang menyebabkan harga benih hibrida lebih tinggi.

Produksi benih merupakan kegiatan paling awal dilakukan dengan produknya adalah calon benih yang merupakan bahan yang dihasilkan dari kegiatan produksi. Pentingnya peran produksi benih dalam pengadaan benih sangat diperlukan melalui upaya produksi yang strategis dan tepat dengan menerapkan prinsip genetik dan prinsip agronomis. Prinsip genetik merupakan pengendalian secara internal dilakukan agar tidak terjadi kemunduran kualitas benih sehingga benih memiliki kualitas yang baik. Prinsip agronomis lebih mengarah pada proses budidaya benih itu sendiri untuk menciptakan produksi benih secara maksimum (Sajad 1993).

PT. Aditya Sentana Agro (ASA) Malang merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang perbenihan di Malang, Jawa Timur. PT. Aditya Sentana Agro memproduksi berbagai benih sayuran seperti cabai, buncis, kacang panjang, tomat, terung, semangka, melon, mentimun, oyong, paria, blewah, papaya, dan sayuran hijau. Semua benih yang diproduksi merupakan benih hibrida, yang dipasarkan di dalam negeri maupun ke berbagai negara di Asia, seperti Malaysia, Cina dan India. Oleh karena itu PT Aditya Sentana Agro merupakan lokasi yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan menambah pengalaman dalam aspek produksi benih hibrida.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah yaitu:

1. Bagaimana teknik produksi benih semangka hibrida di PT Aditya Sentana Agro Malang ?
2. Bagaimana teknik polinasi benih semangka hibrida di PT Aditya Sentana Agro Malang ?

1.3 Tujuan

Tujuan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Kegiatan Praktik Kerja Lapangan bertujuan mempelajari teknik produksi benih Semangka (*Citrullus lanatus L.*) hibrida di perusahaan benih PT Aditya Sentana Agro Malang.

1.4 Manfaat

Manfaat yang didapatkan selama pelaksanaan praktik kerja lapangan adalah meningkatkan pengetahuan serta keterampilan dalam pelaksanaan produksi benih khususnya pada benih semangka.

1.5 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam laporan akhir dibatasi pada pembahasan produksi benih semangka hibrida yang dilakukan di PT Aditya Sentana Agro Malang Jawa Timur.

